

I

PENDAHULUAN

Memasuki abad 21 ini, gaya hidup sehat dengan slogan "*Back to Nature*" telah menjadi *trend* baru masyarakat dunia. Orang makin menyadari bahwa penggunaan bahan-bahan kimia non-alami, seperti pupuk dan pestisida kimia sintetis serta hormon tumbuh, dalam produksi pertanian ternyata menimbulkan efek negatif terhadap kesehatan manusia dan lingkungan.

Gaya hidup yang demikian ini telah mengalami pelembagaan secara internasional yang diwujudkan melalui regulasi perdagangan global yang mensyaratkan jaminan bahwa produk pertanian harus mempunyai atribut aman dikonsumsi (*food safety attributes*), punya kandungan nutrisi tinggi (*nutritional attributes*) dan ramah lingkungan (*eco-labelling attributes*).

Adanya preferensi konsumen inilah yang menyebabkan permintaan produk pertanian organik di seluruh dunia tumbuh rata-rata 20% per tahun. Data WTO menunjukkan bahwa dalam tahun 2000 perdagangan produk pertanian organik dunia telah mencapai nilai US\$ 17,5 milyar. Diperkirakan pada tahun 2010 pangsa pasar dunia produk pertanian organik akan mencapai US\$ 100 milyar.

Sebagai negara yang dianugerahi kekayaan keanekaragaman hayati tropika yang unik, kelimpahan sinar matahari, air dan tanah, serta budaya masyarakat yang menghormati alam, maka Indonesia punya modal dasar yang luar biasa besarnya yang diperlukan untuk

mengembangkan pertanian organik. Karena itu diperlukan upaya percepatan transformasi keunggulan komparatif ini menjadi keunggulan kompetitif agar peluang pasar tersebut dapat benar-benar kita rebut untuk kesejahteraan masyarakat, khususnya petani.

Untuk mewujudkan hal tersebut di atas, Direktorat Jenderal Bina Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian telah menyusun Agenda Nasional Pengembangan Pertanian Organik dengan jargon "Go Organic 2010".

II

AGENDA NASIONAL

PENGEMBANGAN PERTANIAN ORGANIK

2.1. Misi dan Goal

Program pengembangan pertanian organik (**Go Organic 2010**) adalah salah satu pilihan program untuk mempercepat terwujudnya pembangunan agribisnis berwawasan lingkungan (*eco-agribisnis*) guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya petani. **Misi** yang diemban dalam program Go Organic 2010 adalah :

" Meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan kelestarian lingkungan alam Indonesia, dengan mendorong berkembangnya pertanian organik yang berdaya saing dan berkelanjutan "

Sedangkan **Goal** yang ingin dicapai dalam program Go Organic 2010 adalah :

"mewujudkan Indonesia sebagai salah satu produsen dan pengeksport pangan organik utama di dunia pada tahun 2010"

Tujuan dan keuntungan yang dapat dipetik dari program pengembangan pertanian organik adalah, antara lain:

- Meningkatkan pendapatan petani karena adanya efisiensi pemanfaatan sumberdaya dan *impressive premium* produk;

- Menghasilkan pangan yang cukup, aman dan berkualitas sehingga meningkatkan kesehatan masyarakat dan sekaligus daya saing produk agribisnis;
- Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi petani;
- Meminimalkan semua bentuk polusi yang dihasilkan dari kegiatan pertanian;
- Meningkatkan dan menjaga produktivitas lahan pertanian dalam jangka panjang, serta memelihara kelestarian sumberdaya alam dan lingkungan;
- Menciptakan lapangan kerja baru dan keharmonisan sosial di pedesaan.

Dengan demikian, pengembangan pertanian organik akan berujung pada peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat serta lestariannya lingkungan alam Indonesia.

2.2. Strategi

Sesuai dengan fungsinya sebagai fasilitator dan katalis pembangunan, maka serangkaian strategi yang akan dilakukan untuk mewujudkan Go Organic 2010 adalah, antara lain:

- Memasyarakatkan pertanian organik kepada konsumen, petani, pelaku pasar, serta masyarakat luas;
- Memfasilitasi percepatan penguasaan, penerapan, pengembangan, dan penyebarluasan teknologi pertanian organik;
- Memfasilitasi kerjasama terpadu antar masyarakat agribisnis untuk mengembangkan sentra-sentra pertumbuhan pertanian organik;

- Memberdayakan potensi dan kekuatan masyarakat untuk mengembangkan infrastuktur fisik dan kelembagaan pendukung pertanian organik;
- Merumuskan kebijakan, norma, standar teknis, sistem dan prosedur yang kondusif untuk pengembangan pertanian organik.

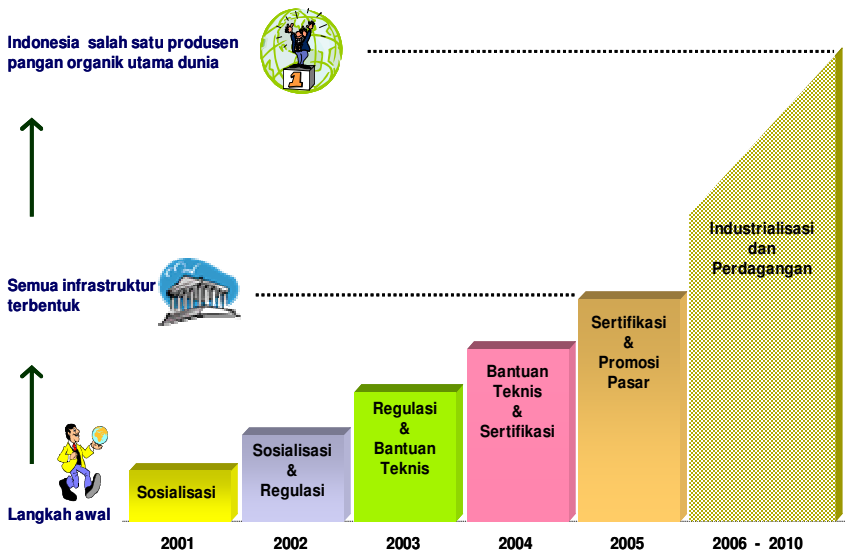
2.3. Kegiatan Utama dan Indikator Keberhasilan

Kegiatan utama dan indikator keberhasilan dalam pengembangan Go Organic 2010 terlihat pada table berikut :

No.	Kegiatan Utama Go Organic 2010	Indikator Keberhasilan
1.	Sosialisasi dan Pengembangan SDM : <ul style="list-style-type: none"> ○ National Campaign ○ Pelatihan Pengembangan SDM. 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pertanian organik. ○ Meningkatnya ketrampilan pelaku usaha pertanian organik
2.	Pengembangan Regulasi : <ul style="list-style-type: none"> ○ Penyusunan SNI Pangan Organik ○ Penyusunan Buku Pedoman. 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Tersusunnya SNI Pangan Organik. ○ Tersusunnya buku peroman usaha pertanian organik. ○ Tersusunnya sistem sertifikasi dan inspeksi pertanian organik.
3.	Fasilitasi Bantuan Teknis : <ul style="list-style-type: none"> ○ Fasilitasi penelitian dan pengembangan. ○ Fasilitasi pengembangan infrastruktur dan kelembagaan. ○ Fasilitasi pengembangan manajemen usaha. 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Meningkatnya hasil-hasil penelitian tentang pertanian organik. ○ Terbangunnya infrastruktur pertanian organik di masyarakat, baik fisik maupun kelembagaan. ○ Berkembangnya usaha pertanian organik di masyarakat.
4.	Fasilitasi Sertifikasi : <ul style="list-style-type: none"> ○ Fasilitasi inspeksi usaha. ○ Insentif ekonomi sertifikasi usaha kecil. 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Terbantunya pelaku usaha dalam pelaksanaan inspeksi pertanian organik. ○ Terbantunya pelaku usaha kecil untuk mendapatkan sertifikasi pertanian organik.
5.	Fasilitasi Akses Pasar (Promosi) : <ul style="list-style-type: none"> ○ Promosi pasar. ○ Layanan informasi. 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Terbantunya pelaku usaha dalam mempromosikan produk pertanian organik di pasar dalam dan luar negeri. ○ Berdirinya outlet-outlet pemasaran pertanian organik.

2.4. Tahapan Pengembangan

Tahapan pengembangan pertanian organik menurut kegiatan utama dari tahun 2001 hingga 2010 dapat dilihat pada Gambar di bawah ini. Jika berjalan sesuai dengan rencana, maka diharapkan pada akhir tahun 2005 semua infrastruktur (fisik dan kelembagaan) pertanian organik sudah terbentuk. Kalau tahapan ini tercapai, maka mulai tahun 2006 akan dilanjutkan dengan pengembangan industrialisasi dan perdagangan, sehingga akhir 2010 diharapkan Indonesia sudah menjadi salah satu produsen dan pengeksport pangan organik utama dunia.



Gambar 1. Tahapan Pengembangan Pertanian Organik 2001 – 2010